

## RELASI MAKNA DALAM LIRIK LAGU BAND NOAH DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN DI SMA

Kurnia Surya Firdaus, Afrinar Pramitasari

Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Pekalongan

[kurniasuryafirdaus@gmail.com](mailto:kurniasuryafirdaus@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bentuk relasi makna yang terdapat dalam lirik lagu band Noah dan mendeskripsikan implikasi hasil analisis dalam pembelajaran di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Data penelitian adalah penggalan lirik lagu band Noah yang diduga mengandung relasi makna. Analisis relasi makna menggunakan teori Subroto (2011). Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif (Miles dan Huberman). Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga jenis relasi makna yang ditemukan dalam lirik lagu band Noah, yaitu antonim, sinonim, dan hiponim. Ditemukan 25 relasi makna berwujud antonim dengan presentase 64.1%, 12 relasi makna sinonim dengan presentase 30.8% dan 2 relasi makna homonim dengan presentase 5.1%. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

**Kata Kunci:** relasi, makna, lirik lagu, noah

### ABSTRACT

This research was conducted with the aim of describing the form of meaning relations contained in the lyrics of the band Noah's songs and describing the implications of the results of the analysis in learning in high school. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using observation and note-taking techniques. The research data is a fragment of the lyrics of Ban Noah's song which is suspected to contain a meaning relation. Analysis of meaning relations uses Subroto's theory (2011). The data analysis technique used is an interactive model (Miles and Huberman). The results of the study show that there are three types of meaning relations found in the lyrics of the band Noah's songs, namely antonyms, synonyms, and hyponyms. It found 25 antonymous meaning relations with a percentage of 64.1%, 12 synonymous meaning relations with a percentage of 30.8% and 2 homonymous meaning relations with a percentage of 5.1%. The results of this study can be implied as an alternative teaching material in learning Indonesian in high school.

**Keyword:** relation, meaning, song lyrics, noah

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat yang berguna untuk menyampaikan sebuah pesan perasaan dan pemikiran. Bahasa dapat berubah sewaktu waktu sesuai dengan berkembangnya suatu masa. Fungsi inti dari bahasa adalah untuk berkomunikasi. Ada dua cara untuk berkomunikasi, pertama komunikasi lisan, dan yang kedua komunikasi tulis. Bahasa muncul dan diperlukan dalam segala aspek kegiatan seperti pendidikan, perdagangan, keagamaan, politik, militer dan sebagainya (Sudana, 2014; Susanto, 2016). Berbahasa merupakan salah satu dari sebuah aktivitas, karena berbahasa merupakan sebuah aktivitas menyampaikan simbol-simbol bahasa guna memberitahukan keterangan simbol tersebut kepada lawan bicaranya atau orang lain.

Semantik yaitu cabang dari ilmu bahasa yang mendalami tentang makna tanda bahasa. Salah satu objek kajian semantik adalah relasi makna. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Chaer (2007:297) "relasi makna merupakan hubungan semantik yang terdapat di antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lainnya". Relasi antar satuan bahasa yang satu dengan yang lainnya ini dapat berupa sinonim (kesamaan makna) dan antonim (kebalikan makna), serta homonim (berlainan makna) dan polisemi (kegandaan makna). Selain itu, semua kata-kata di dalam sebuah bahasa sering kali memiliki

hubungan bentuk secara kebetulan dengan kata lain, padahal masing-masing tidak memperlihatkan hubungan makna (Wijana dan Rohmadi 2011:20).

Relasi makna dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam teks bacaan, pengumuman, slogan, ataupun dalam sebuah lirik lagu. Relasi makna pada sebuah lirik lagu merupakan kajian semantik. Peneliti memilih lirik lagu pada grup band Noah karena band Noah memiliki banyak penggemar di Indonesia dan mancanegara. Hal ini dibuktikan dengan adanya konser band Noah di 5 negara yaitu Australia, Hongkong, Malaysia, Singapura dan Indonesia. Jumlah penggemar yang banyak menunjukkan bahwa band Noah memiliki lagu-lagu yang dapat memikat penggemar dan lirik lagu band Noah tidak lepas dari adanya relasi makna yang membuat lagu-lagu band Noah enak untuk didengarkan. Band Noah merilis album pertamanya yang dirilis pada tahun 2004 namun di era sekarang lagu di dalam album dan band Noah yang menyanyikan lagu-lagu tersebut masih sangat eksis di dengar masyarakat nasional. Lagu yang masih eksis hingga saat ini yaitu diantaranya ada separuh aku, khayalan tingkat tinggi, diatas normal dan ada apa denganmu. Di dalam lirik-lirik lagu band Noah tersebut terdapat lirik lagu yang mengandung beberapa relasi makna yang unik sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji relasi makna dalam lirik-lirik lagu band Noah.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti mengkaji relasi makna dalam lirik lagu Band Noah dengan judul penelitian "Relasi Makna dalam Lirik Lagu Band Noah dan Implikasinya pada Pembelajaran di SMA". Pemilihan judul tersebut diperkuat oleh pendapat Sutedi (2009:112) yang menyatakan bahwa relasi makna perlu diteliti, karena hasilnya dapat menjadi bahan untuk menyusun kelompok kata berdasarkan kategori tertentu. Satuan bahasa yang dimaksud dapat berupa kata, frasa maupun kalimat. Dalam penelitian ini peneliti memilih 20 judul lagu karya Band Noah untuk dianalisis. Pemilihan lagu tersebut berdasarkan tema lagu dan dipilih lagu yang mengandung berbagai jenis relasi makna.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA dalam KD 3.6 "Memahami jenis-jenis makna (makna konotatif dan denotatif, makna gramatikal dan leksikal, makna kias dan lugas, makna referensial dan makna nonreferensial, makna umum dan khusus, perubahan dan pergeseran makna kata, serta hubungan makna kata). Guru dapat menggunakan lagu sebagai media pembelajaran ataupun bahan ajar. Penggunaan media dan bahan ajar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar tidak membosankan. Lagu band Noah sebagai media pembelajaran dinilai sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena didalamnya terkandung relasi makna. Selain itu, lagu dari band Noah dinilai populer dan banyak didengar oleh masyarakat berbagai kalangan termasuk bagi siswa jenjang sekolah menengah atas.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana relasi makna yang terdapat dalam lirik lagu band Noah dan implikasinya dalam pembelajaran di SMA kelas X.

Data penelitian ini berupa kata atau frasa dalam lirik lagu band Noah yang diduga mengandung relasi makna. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu band Noah. Dalam penelitian ini

peneliti mengambil 20 lagu karya Band Noah untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat yaitu dengan menyimak lagu band noah kemudian mencatat lirik lagu band noah dan menuliskan kata-kata yang mengandung relasi makna pada kartu data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data interaktif oleh Miles & Huberman (1992). Miles & Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif ialah teknik analisis data yang terdiri atas empat komponen proses analisis, yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menjabarkan hasil temuan melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Jenis Relasi Makna

| No. | Jenis Relasi Makna | Frekuensi | Presentase |
|-----|--------------------|-----------|------------|
| 1.  | Antonim            | 25        | 64,1%      |
| 2.  | Sinonim            | 12        | 30,8%      |
| 3.  | Hiponim            | 2         | 5,1%       |

Berdasarkan tabel di atas, terdapat tiga jenis relasi makna yang terkandung dalam lirik lagu Band Noah. Adapun ketiga relasi makna tersebut antara lain; antonim dengan presentase sebesar 64,1% dimana peneliti menemukan 25 kata yang berantonim, lalu sinonim dengan 30,8% dengan jumlah 12 sinonim dan terakhir peneliti menemukan hiponim sebanyak 2 frekuensi dengan presentasi paling kecil yakni 5,1%. Peneliti menemukan bahwa antonim menjadi jenis relasi makna yang paling sering dijumpai di lirik lagu band Noah dengan frekuensi lebih dari dua kali lipat disbanding sinonim yang menempati urutan kedua. Adapun peneliti tidak menemukan adanya jenis relasi makna polisemi, homonim, homograf dan homofon.

### 1) Antonim

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat tiga jenis antonim yang ditemukan, antara lain antonim mutlak, antonim relatif dan antonim relasional. Penjabaran dari masing-masing temuan tersebut dipaparkan sebagai berikut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Relasi Makna Antonim

| No. | Jenis Antonim      | Frekuensi |
|-----|--------------------|-----------|
| 1.  | Antonim mutlak     | 1         |
| 2.  | Antonim relative   | 6         |
| 3.  | Antonim relasional | 18        |

#### a. Antonim Mutlak

Antonim mutlak memiliki pasangan yang utuh, tetap dan tidak tergantikan dengan kata lainnya. Menurut Adriana (2011:151-152) dalam antonim mutlak tidak ada tingkatan/level diantara medan makna pada dua kata yang berantonim. Sehingga, kedua kata yang memiliki makna berlawanan tersebut bersifat mutlak. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan satu antonim mutlak dalam lirik lagu Band Noah.

##### 1) Judul lagu : Hidup Untukmu Mati Tanpamu

Lirik : “aku **hidup** untukmu, aku **mati** tanpamu.”  
(data 3)

Berdasarkan data di atas, peneliti menemukan adanya jenis antonim mutlak. Pada lirik *mati* dan lirik *hidup*, merupakan antonim mutlak karena tidak ada tingkatan atau level diantara medan makna pada dua kata yang berantonim. Kata hidup bermakna ada dan bernyawa sedangkan lawan katanya, mati berarti tidak bernyawa. Kedua kata tersebut berantonim tanpa adanya tingkatan. Sehingga, dikategorikan sebagai antonim mutlak.

b. Antonim relatif

Antonim relative memiliki batasan yang tidak dapat ditentukan secara jelas antara satu kata dengan yang lain. Dengan kata lain, batas tersebut dapat bergerak menjadi lebih atau kurang, memiliki tingkatan dan dapat diberi keterangan pembandingan. Adapun temuan mengenai antonim relative sebagai berikut.

2) Judul lagu : kukatakan dengan indah

Lirik : kau **terangi** jiwaku, kau **redupkan** lagi.

(Data 5)

Pada lirik *terangi* dan pada lirik *redupkan* terdapat antonim relatif atau gradasi karena dalam hal ini, terdapat batasan yang tidak dapat ditentukan secara jelas antara satu kata dengan yang lain. Dengan kata lain, batas tersebut dapat bergerak menjadi lebih atau kurang, memiliki tingkatan dan dapat diberi keterangan pembandingan. Keduanya berantonim secara relatif karena tidak adanya batasan yang jelas dan memiliki tingkatan. Kata terang memiliki makna dalam keadaan yang dapat dilihat secara jelas, bersinar, Lalu, terangi bermakna menerangi atau memberikan sinar agar segala sesuatunya terlihat jelas. Sedangkan redup berarti tidak terang atau agak gelap. Lalu, redupkan dalam lirik tersebut berarti menjadikan segala sesuatunya redup atau tidak terang.

3) Judul lagu : Masa Lalu Tertinggal

Lirik : “**Terangi** sisi **gelapku**”

(Data 2)

Pada lirik *terangi* dan pada lirik *gelap* terdapat antonim relatif atau gradasi karena dalam hal ini, terdapat batasan yang tidak dapat ditentukan secara jelas antara satu kata dengan yang lain. Dengan kata lain, batas tersebut dapat bergerak menjadi lebih atau kurang, memiliki tingkatan dan dapat diberi keterangan pembandingan. Keduanya berantonim secara relatif. Terang bermakna dalam keadaan yang dapat dilihat secara jelas. Sedangkan gelap adalah keadaan dimana tidak adanya sinar sehingga segala sesuatu tidak dapat dilihat secara jelas. Keduanya memiliki makna yang berlawanan dan batasan yang tidak dapat ditentukan secara jelas antar kata tersebut sehingga dikategorikan sebagai antonim relatif.

4) Judul lagu : Dibelakangku

Lirik : “Apa yang kau lakukan di **belakangku**, tak kau tunjukkan **dihadapanku**.”

( data 6 )

Pada lirik *di belakangku* dan pada lirik *di hadapanku* terdapat antonim relatif atau gradasi karena dalam hal ini, terdapat batasan yang tidak dapat ditentukan secara jelas antara satu kata dengan yang lain. Dengan kata lain, batas tersebut dapat bergerak menjadi lebih atau kurang, memiliki tingkatan dan dapat diberi keterangan pembandingan. Keduanya berantonim secara relatif karena tidak adanya batasan yang jelas dan memiliki tingkatan. Adapun makna *dibelakangku* secara jelas memiliki makna yang berlawanan dengan *didepanku*. Karena, kata dasarnya adalah *belakang* dan *depan* yang mana keduanya memiliki makna yang kontras.

- 5) Judul lagu : Hidup Untukmu Mati Tanpamu  
Lirik : "Kurasa **senang**, kurasa **sedih**."  
( data 3 )

Pada lirik *senang* dan pada lirik *sedih* terdapat antonim relatif atau gradasi karena dalam hal ini, terdapat batasan yang tidak dapat ditentukan secara jelas antara satu kata dengan yang lain. Dengan kata lain, batas tersebut dapat bergerak menjadi lebih atau kurang, memiliki tingkatan dan dapat diberi keterangan pembandingan. Keduanya berantonim secara relatif karena tidak adanya batasan yang jelas dan memiliki tingkatan. Kata *senang* berantonim dengan *sedih* karena memiliki makna yang kontras. *Senang* berarti keadaan seseorang yang tidak memiliki rasa susah, sedangkan *sedih* merupakan keadaan dimana seseorang sedang dalam hati yang duka ataupun sedang diliputi rasa susah. Keduanya memiliki makna yang berlawanan dan memiliki tingkatan sehingga dikategorikan sebagai antonim relatif.

- 6) Judul lagu : Menunggu Pagi  
Lirik : "Kumasih disini menunggu **pagi**, **Malam** begini, malam tetap begini"  
( data 19 )

Pada lirik, *pagi* dan *malam* merupakan dua kata yang memiliki makna yang berlawanan. *Pagi* merupakan waktu dimana pagi merupakan waktu awal dimana matahari terbit sedangkan *malam* merupakan lawan katanya yang mana menunjukkan waktu dimana matahari sudah tenggelam. Pada lirik *di pagi* dan pada lirik *di malam* terdapat antonim relatif atau gradasi karena dalam hal ini, terdapat batasan yang tidak dapat ditentukan secara jelas antara satu kata dengan yang lain. Dengan kata lain, batas tersebut dapat bergerak menjadi lebih atau kurang, memiliki tingkatan dan dapat diberi keterangan pembandingan. Keduanya berantonim secara relatif karena tidak adanya batasan yang jelas dan memiliki tingkatan.

### c. Antonim Relasional

Antonim relasional melengkapi satu dengan lainnya, namun kehadirannya memiliki makna yang saling berlawanan. Ketika salah satu dari kata tersebut muncul, maka harus disertai pasangannya. Adapun temuan antonim relasional sebagai berikut. Peneliti menemukan antonim relasional dalam lirik lagu band Noah. Hasil tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- 7) Judul lagu : tak lagi sama  
Lirik : Dan diriku bukanlah **aku**, **Kau** menenangkanku,

( data 10 )

Pada lirik *aku* dan pada lirik *kau*, merupakan antonim relasional karena melengkapi satu dengan lainnya, namun kehadirannya memiliki makna yang saling berlawanan. Ketika salah satu dari kata tersebut muncul, maka harus disertai pasangannya. Contohnya kata *aku* pasangan antonim relasionalnya *kau*.

8) Judul lagu : tak lagi sama

Lirik : Dan diriku bukanlah **aku**, tanpa **kamu** tuk memelukku .

( data 10 )

Pada lirik *aku* dan pada lirik *kamu*, merupakan antonim relasional karena melengkapi satu dengan lainnya, namun kehadirannya memiliki makna yang saling berlawanan. Ketika salah satu dari kata tersebut muncul, maka harus disertai pasangannya. Contohnya kata *aku* pasangan antonim relasionalnya *kamu*.

Berdasarkan data, peneliti membedakan antonim menjadi empat jenis yaitu antonim mutlak, antonim relatif, antonim relasional dan antonim hierarkial. Adapun 25 antonim yang ditemukan dapat dikategorikan secara rinci yakni, antonim mutlak sebanyak 1 frekuensi, antonim relatif dengan frekuensi kemunculan sebanyak 6 kali, antonim relasional dengan frekuensi kemunculan tertinggi yakni 18 kali. Peneliti tidak menemukan adanya jenis antonim hierarkial dalam lirik lagu Band Noah. Antonim relasional menjadi antonim dengan jumlah frekuensi kemunculan terbesar yang mana terdapat 18 jenis antonim relasional yang muncul pada lirik lagu tersebut.

2) Sinonim

Sinonim terbagi menjadi lima kategori, yakni leksem bersinonim dengan leksem, frase dengan frase, leksem tunggal bersinonim dengan frase, leksem majemuk bersinonim dengan leksem tunggal dan leksem tunggal bersinonim dengan leksem majemuk. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan adanya dua jenis sinonim yang termuat di lirik lagu band Noah. Adapun kedua jenis sinonim tersebut antara lain; leksem bersinonim dengan leksem dan frase bersinonim dengan frase. Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut.

Table 3. Relasi Makna Sinonim

| No. | Jenis Sinonim                   | Frekuensi |
|-----|---------------------------------|-----------|
| 1.  | Leksem bersinonim dengan leksem | 11        |
| 2.  | Frase bersinonim dengan frase   | 1         |

a. Sinonim Leksem dengan Leksem

9) Judul lagu : Ada Apa Denganmu

Lirik : “Segala **salahku**, Dan aku, **khilafku**.”

Dalam lirik *salah* dan lirik *khilaf* ditemukan sinonim dengan jenis leksem bersinonim dengan leksem. Kata *salah* dan *khilaf* memiliki persamaan makna. Kata *khilaf* berarti

kesalahan yang tidak disengaja. Sedangkan kata salah sendiri bermakna keliru, tidak benar atau menyimpang dari yang seharusnya. Kedua kata tersebut bermakna sama dan dapat dikategorikan sebagai jenis leksem bersinonim dengan leksem.

( data 8 )

10) Judul lagu : khayalan tingkat tinggi

Lirik : awal ku **melihat**, waktu berhenti apabila ku **memandangnya**.

Dalam lirik *melihat* dan lirik *memandang* ditemukan sinonim dengan jenis leksem bersinonim dengan leksem. Kata melihat dan memandang memiliki makna yang sama. Melihat memiliki makna menggunakan mata untuk memandang. Sedangkan memandang bermakna melihat sesutau sekaligus memperhatikan. Kata memandang bermakna lebih dalam dimana memandang berarti seseorang memperhatikan dengan seksama, sedangkan melihat hanya sebatas menggunakan mata sebagaimana mestinya. Keduanya dapat dikategorikan sebagai leksem bersinonim dengan leksem.

( data 15 )

11) Judul lagu : sahabat

Lirik : bayangkan ku **melayang**, seluruh nafasku **terbang**.

Dalam lirik *terbang* dan lirik *melayang* ditemukan sinonim dengan jenis leksem bersinonim dengan leksem. Kata melayang dan terbang memiliki persamaan makna sehingga dikategorikan sebagai sinonim. Melayang memiliki beberapa makna, seperti terbang dengan sayap tidak bergerak, terbang karena diembus angin dan dapat pula diartikan sebagai tidak terarah. Adapun terbang memiliki makna bergerak di udara. Keduanya memiliki makna yang sama dan dapat menggantikan satu sama lain.

( data 17 )

b. Frasa bersinonim dengan Frasa

12) Judul lagu : Tak Lagi Sama

Lirik : "**Kau melengkapiku, kau sempurnakan aku.**"

Dalam lirik *kau melengkapiku* dan lirik *kau sempurnakan aku* ditemukan sinonim dengan jenis frase bersinonim dengan frase. Kedua frase tersebut memiliki makna yang kurang lebih sama. *Kau melengkapiku* dan *kau sempurnakan aku* memiliki inti makna yang sama, yakni sosok "kau" sama-sama memiliki peran sebagai pelengkap dan penyempurna bagi sosok "aku". Dengan demikian, frase diatas merupakan sinonim karena maknanya sama.

( data 10 )

Berdasarkan data tersebut, peneliti menemukan adanya dua jenis sinonim yang termuat di lirik lagu band Noah. Adapun kedua jenis sinonim tersebut antara lain; leksem bersinonim dengan leksem yang mana frekuensi kemunculannya sebanyak 11 kata, lalu frase bersinonim dengan frase sebanyak 1 kali kemunculan. Adapun peneliti tidak menemukan jenis sinonim

leksem dengan frasa, leksem majemuk bersinonim dengan leksem tunggal serta leksem tunggal bersinonim dengan leksem majemuk. Dengan data tersebut, menunjukkan bahwa leksem bersinonim dengan leksem menjadi jenis sinonim yang dominan dengan frekuensi kemunculan tertinggi.

### 3) Hponim

Hiponim adalah sebuah kalimat yang lebih spesifik dari beberapa kalimat yang mencakupi. Adapun peneliti menemukan dua hiponim yang ada di dalam lirik lagu Band Noah. Hasil tersebut dijelaskan sebagai berikut,

- 13) Judul lagu : Kota Mati  
Lirik : "**Warna** seperti menghilang di kota ini. Dan **hitam** dan **putih** masa lalu. Telah membisu."

Dalam lirik diatas ditemukan hiponim dalam lirik atau kalimat *hitam, putih* berhiponim dengan warna. Berdasarkan data tersebut, kata 'warna', 'hitam' dan 'putih' termasuk relasi makna hiponim. Karena, dapat diartikan sebagai ungkapan yang dianggap menjadi bagian dari makna satu ungkapan lain. dalam hal ini, kata hitam dan putih berhiponim terhadap warna. Karena, hitam dan putih merupakan bagian dari jenis-jenis warna.

( data 18 )

- 14) Judul lagu : Aku dan Bintang  
Lirik : "Lihat ke **langit** luas, tetap bermain **awan**, dan pernah kaulihat **bintang**."

Dalam lirik diatas ditemukan hiponim dalam lirik atau kalimat langit berhiponim dengan awan,bintang. Berdasarkan data tersebut, awan dan bintang dapat diartikan sebagai ungkapan yang dianggap merupakan bagian suatu ungkapan lain, yakni langit. Adapun awan dan bintang merupakan bagian dari langit sebab awan dan bintang merupakan benda yang muncul di langit.

( data 14 )

### IMPLIKASI HASIL PENELITIAN PADA PEMBELAJARAN DI SMA

Berdasarkan hasil penelitian analisis relasi makna dan kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X dalam KD 3.6 peminatan "Memahami jenis-jenis makna (makna konotatif dan denotative, makna gramatikal dan leksikal, makna kias dan lugas, makna referensial dan makna nonreferensial, makna umum dan khusus, perubahan dan pergeseran makna kata, serta hubungan makna kata). Pada KD 3.6 peserta didik diharapkan mampu memahami jenis-jenis makna. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih mudah menguasai materi jenis makna terutama pada relasi makna. Adanya penelitian relasi makna pada lagu band Noah dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar.

Hasil penelitian relasi makna ini dapat disisipkan dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat secara kreatif merumuskan bahan ajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Adapun penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi siswa agar lebih mudah memahami jenis-jenis relasi makna untuk kemudian

siswa dapat menggunakan jenis relasi makna secara baik dan benar. Setelah siswa memahami relasi makna, siswa dapat diminta untuk menggunakan pengetahuannya dan diberi aktivitas praktik seperti membuat kalimat yang menggunakan jenis relasi makna ataupun dengan diberi aktivitas menemukan jenis relasi makna dengan objek yang sama yaitu lirik lagu band Noah. Sehingga, pengetahuan yang didapat oleh peserta didik dapat berkelanjutan dari teori hingga implementasinya.

Lirik lagu band Noah dapat dimanfaatkan sebagai alternative bahan ajar bagi guru untuk pembelajaran relasi makna di kelas X jenjang SMA. Lirik lagu tersebut dapat digunakan sebagai sarana bagi siswa untuk menyerap materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan. Penggunaan lagu dalam pembelajaran selain dapat memberikan pengetahuan, juga dapat memberikan kesan menyenangkan selama menyerap materi pembelajaran. Relasi makna yang terkandung dalam lagu tersebut pun cukup kompleks dengan memuat jenis-jenis relasi makna yang sering dijumpai oleh siswa seperti antonim, sinonim dan hiponim.

## KESIMPULAN

Lirik lagu band Noah yang diteliti memuat tiga jenis relasi makna yaitu antonim, sinonim dan hiponim. Peneliti menemukan adanya 39 relasi makna dengan jenis relasi makna yang paling dominan yaitu antonim. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya diksi yang berlawanan makna dalam lirik lagu yang diciptakan oleh penulisnya. Adapun peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis antonim dengan frekuensi kemunculan tertinggi adalah antonim relasional. Selain itu, peneliti menemukan adanya jenis relasi makna sinonim dengan jenis sinonim yang paling sering muncul adalah leksem bersinonim dengan leksem. Selanjutnya, hiponim menjadi jenis relasi makna yang muncul dengan frekuensi paling sedikit yaitu dua kali. Dengan demikian, lagu band Noah lebih banyak menggunakan relasi makna antonim dibanding relasi makna yang lainnya.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran jenis-jenis makna pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peminatan Kelas X pada jenjang SMA. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diimplikasikan pada KD 3.6 mengenai jenis-jenis makna yang didalamnya terdapat materi relasi makna. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mana dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun media pembelajaran. Sehingga, peserta didik dapat mendapatkan pengalaman belajar yang baik dengan penggunaan lirik lagu sebagai bahan ajar atupun media selama pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah. (2011). *Sebuah fenomena Pertentangan Makna dalam Linguistik Arab*. Jurnal OKARA. Vol 2 (6), 149-160
- Chaer, A. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus linguistik* : edisi keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, Matthew BA and Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet I. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Suwandi, S. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Surakarta: Media Perkasa.
- Sudana, I. W. (2014). "Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asing Di Daerah Tujuan Wisata Di Bali". *Aksara*, 26(2), 109-120.

- Susanto, H. (2016). "*Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA*". JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 1(1), 12–16.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Wijana, I. D. P., Rohmadi, M. 2011. *Semantik Teori dan Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Wijaya, Herman. dan Laila Sufi Wartini. 2019. "*Relasi Makna Dalam Lirik Lagu Perjuangan Nahdlatul Wathan Karya Tgkh. M. Zainuddin Abdul Majid (Kajian Semantik)*". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 42-43. Diambil pada 8 Februari 2023.